

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PUTUS
SEKOLAH PADA SISWA SMP NEGERI 4 MUARA SUGIHAN**

SKRIPSI

Oleh :

Angga Reka Saputra

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823042

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYAPUTUS
SEKOLAH PADA SISWA SMP NEGERI 4 MUARA SUGIHAN**

SKRIPSI

**Oleh:
Angga Reka Saputra
Nim: 06051381823042**

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP.198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal., M.Si
NIP. 196812211994121001



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYAPUTUS
SEKOLAH PADA SISWA SMP NEGERI 4 MUARA SUGIHAN**

SKRIPSI

Oleh:
Angga Reka Saputra
Nim: 06051381823042

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Telah diuji dan lulus pada
Hari/Tanggal: Sabtu, 28 Mei 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP.198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal., M.Si
NIP. 196812211994121001



HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Angga Reka Saputra
NIM : 06051381823042
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Putus Sekolah pada Siswa SMP Negeri 4 Muara Sugihan” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2022

Yang membuat pernyataan



Angga Reka Saputra
NIM 06051381823042

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Emil El Fasisal, M.Si, sebagai pembimbing yang selalu memberikan saran dan masukan pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP dan Ibu Dra. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, selaku kordinator Program studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Selain itu ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyo Wati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. serta Ibu Rika Novarina, A.Md sebagai admin di prodi PPKn atas bantuannya hingga penyelesaian administrasi skripsi ini. Ucapan terimakasih untuk teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2018 yang membantu secara langsung maupun secara tidak langsung.

Terimakasih juga ditujukan kepada rekan-rekan dan adik-adik angkatan 2018, 2019 dan 2020 Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya yang telah berkenan memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Palembang,
April 2022



Angga Reka Saputra

HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

Dengan melafadzkan Alhamdulillahirobbil’alamin skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Sujud syukur kupersembahkan kepada Allah yang Maha Esa, berkat rahmat kesehatan jasmani dan rohani yang diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai tak luput dari kekuatan serta nikmat yang diberikan-Nya.
2. Kepada Ayahku tercinta (Ambo Upek) dan Ibuku tercinta (Indo Lebbi) yang telah mendidik dan membesarkan anaknya dengan penuh kasih dan sayang yang tak terbalaskan yang telah memberikan doa dan dukungan selalu agar anaknya dapat menyelesaikan skripsi ini dan lulus menjadi sarjana serta menjadi pribadi yang baik.
3. Kepada adik-adikku tercinta Anggini Nisa Safitri, dan Andrean Saputra yang selalu menjadi penyemangat dan penghiburku sehingga sampai pada saat ini.
4. Kepada Dosen Pembimbingku Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. Terima kasih atas bimbingan bapak baik dalam bidang akademik maupun dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Muara Sugihan beserta para dewan guru terima kasih telah memberikan bantuan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kepada Viona Larasati S.Pd terima kasih banyak telah memberikan waktu, bantuan, masukan, dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sabahatku Mejika Adi Saputra, Abhi Rachma Ramadhan, Rangga Frasetiawan, Haswan Saputra, Ismi Adnin, Medria Herdeanti, Ririn Resiyanti, Tri Wulandari, Arni Muliati, Diana Gulfi Fitriani, terima kasih banyak atas semua bantuan, waktu luang dan semangat yang diberikan sampai saat ini sehingga saya bisa sampai pada titik ini.

8. Terima kasih kepada semua teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2018 sudah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahanku selama ini, semoga kita semua bisa cepat mencapai apa yang diharapkan.
9. Almamater ku kampus Universitas Sriwijaya yang saya banggakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Secara Teoritis	7
1.5.2 Secara Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Analisis	9
2.1.1 Pengertian Analisis	9
2.2 Pendidikan.....	10
2.2.1 Pengertian Pendidikan.....	10
2.2.2 Visi dan Misi Pendidikan Nasional	12
2.3 Putus Sekolah.....	12
2.3.1 Karakteristik Putus Sekolah.....	14
2.3.2 Masalah anak putus sekolah	16
2.4 Faktor-faktor penyebab putus sekolah.....	18
2.5 Upaya Pemerintah daerah dalam mengatasi anak putus sekolah	22

2.6 Kerangka Berfikir.....	23
2.7 Alur Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.2.1 Variabel Penelitian	27
3.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi Penelitian	32
3.3.2 Sampel Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4.1 Teknik Dokumentasi	34
3.4.2 Teknik Wawancara	34
3.4.3 Teknik Observasi	35
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen.....	36
3.5.1 Reduksi Data.....	37
3.5.2 Penyajian Data	37
3.5.3 Penarikan Kesimpulan.....	37
3.6 Uji Keabsahan Data	38
3.6.1 Uji Kredibilitas	38
3.6.2 Uji Transferability	39
3.6.3 Uji Dependability	39
3.6.4 Uji Confirmability	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Deskripsi Data Dokumentasi	43
4.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	46
4.3.1 Deskripsi Hasil Wawancara Siswa Putus Sekolah.....	46
4.3.2 Deskripsi Hasil Wawancara Guru Bimbingan Konseling.....	55
4.4 Deskripsi Data Observasi.....	59
4.5 Analisis Data Hasil Penelitian.....	61

4.5.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	61
4.5.2 Analisis Data Hasil Wawancara	61
4.5.3 Analisis Data Hasil Observasi	71
4.6 Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif	72
4.6.1 Uji Kreadibilitas	72
4.6.2 Triangulasi	72
4.6.3 <i>Membercheck</i>	72
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	85
5.2.1 Bagi Sekolah	85
5.2.2 Bagi Program Studi PPKn	85
5.2.3 Bagi Masyarakat	85
5.2.4 Bagi Peneliti	85
5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Siswa Putus Sekolah	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	45
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	51
Tabel 4.2 Jumlah Guru	52
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik	52
Tabel 4.4 Informan Penelitian.....	55
Tabel 4.5 Hasil Observasi.....	69
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Wawancara Informan.....	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	34
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	35
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Muara Sugihan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Usul Judul Pembimbing Akademik
- Lampiran 2: Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 3: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4: Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5: Surat Keputusan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 6: Surat Persetujuan Ujian Akhir Skripsi
- Lampiran 7: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 9: Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 10: Hasil Pemeriksaan Plagiat

Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Putus Sekolah pada Ssiwa SMP Negeri
4Muara Sugihan

Oleh:

Angga Reka Saputra

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381823042

Pembimbing: Drs. Emil El Faisal, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha sebagai penunjang keberhasilan pembangunan bangsa baik dari pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Kemiskinan orang tua merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan keterlantaran pemenuhan hak anak dalam bidang pendidikan formal sehingga anak mengalami putus sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Putus Sekolah pada Siswa SMP Negeri 4 Muara Sugihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang menjadi situasi sosial dalam penelitian ini adalah sekolah SMP Negeri 4 Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin sebagai tempat penelitian(tempat),dengan melakukan pengamatan terhadap faktor- faktor penyebab siswa putus sekolah(aktivitas), dan peserta didik SMP Negeri 4 Muara Sugihan yang mengalami putus sekolah, guru bimbingan konseling(pelaku). Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* dengan informan berjumlah 4 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa putus sekolah diantaranya faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu: intelegensi, motivasi, tingkat kesadaran, tidak menyukai sekolah. Adapun faktor eksternal yang berasal dari pengaruh luar siswa diantaranya: faktor ekonomi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial.

Kata Kunci: Pendidikan, Faktor-faktor, putus sekolah

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Sulkipani S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Analysis of the Factors Causing Dropouts in Students of SMP Negeri 4 Muara Sugihan

By:

Angga Reka Saputra

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823042

Suervisor: Drs. Emil El Faisal, M.Si

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

Education is an effort to support the success of national development, both from informal education and non-formal education. Parental poverty is one of the factors that results in neglecting the fulfillment of children's rights in the field of formal education so that children experience school dropouts. This study aims to determine whether the factors that cause dropout in SMP Negeri 4 Muara Sugihan students. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, the social situation in this study is the SMP Negeri 4 Muara Sugihan District, Banyuasin Regency as a place of research (Place), by observing the factors that cause students to drop out of school (activity), and participants students of SMP Negeri 4 Muara Sugihan who have dropped out of school, counseling guidance teachers (actors). The sample collection technique in this study was a purposive sampling technique with 4 informants. Data collection techniques in this study used documentation, interviews, and observation techniques. From the results of this study, it was found that there are several factors that influence students dropping out of school including internal factors that come from within students, namely: intelligence, motivation, level of awareness, dislike of school. The external factors originating from outside influences include: economic factors, family environment, school environment, social environment.

Keywords: Education, Factors, dropout

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Sulkipani S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Pembangunan nasional tentunya sangat memerlukan sumber daya manusia yang memiliki tingkat kualitas yang baik salah satunya dalam segi pendidikan di mana pendidikan sangatlah berperan dalam menentukan karakter serta kepribadian seseorang. Potensi dapat dilihat dari pola pikir dan karakter seseorang yang dibentuk dari dunia pendidikan. Seperti yang kita ketahui dalam proses belajar bukan hanya mengenai materi yang kita pelajari namun juga dapat membentuk karakter dan kepribadian anak bangsa yang dengan sendirinya akan terbentuk dari dunia pendidikan itu sendiri.

Setiap bangsa dan negara wajib untuk selalu mendukung dan memberikan pelayanan pendidikan yang baik kepada seluruh warganya demi terwujudnya cita-cita nasional guna untuk kecerdasan bangsa. Selain itu juga agar terwujudnya keadilan sosial yang ada pada sila ke-5 pancasila yang berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dapat diartikan dari pengertian sila ke-5 tersebut bukan hanya dari segi sosial saja yang harus diberikan keadilan namun juga dalam segi pendidikan yang harus dilakukan secara merata keseluruh penjuru negeri. Seperti yang kita ketahui di Indonesia pendidikan wajib belajar 12 tahun dimulai dari jenjang sekolah dasar 6 tahun, kemudian lanjut ke tingkat sekolah menengah pertama 3 tahun, dan juga sekolah menengah atas 3 tahun.

Pendidikan merupakan suatu hal dasar yang diperlukan untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang agar menjadi insan yang berkualitas. Guna menciptakan insan yang berkualitas tentunya harus di bekali dengan sebuah pendidikan baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya pendidikan tersebut di harapkan dapat mengembangkan potensi manusia ke arah yang lebih baik tentunya dengan kemajuan iptek yang dari waktu ke waktu semakin berkembang. Dengan kata lain pendidikan dapat pula

diartikan sebagai suatu proses belajar yang dialami manusia dari mulai kecil hingga menuju dewasa.

Pendidikan ialah salah satu hal yang penting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap warganegara mempunyai hak untuk dapat merasakan dunia pendidikan untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan baik dalam pendidikan formal ataupun dalam pendidikan non formal. Seperti halnya yang terdapat dalam UU 1945 pasal 31 (1) yang berbunyi “bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Selain itu berkenaan juga dengan UU Nomor 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak secara aktif agar bermanfaat bagi dirinya sebagai individu dan juga berguna bagi bangsa dan negara.

Oleh sebab itu, diharapkan seluruh anak negeri dapat mengenyam dunia pendidikan sebaik mungkin, akan tetapi keadaan tersebut belum sesuai dengan keadaan pendidikan sekarang yang dimana masih banyak siswa yang mengalami putus sekolah yang diakibatkan berbagai faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Pendidikan sendiri merupakan suatu proses belajar yang dialami peserta didik dalam mendapatkan ilmu. Belajar merupakan suatu proses interaksi secara aktif yang kemudian memiliki suatu tujuan dengan cara melihat, mengamati, dan memahami segala sesuatu yang dipelajari (Sulistiyorini, 2021:6)

Belajar merupakan suatu kegiatan interaksi yang terjadi antara individu dan lingkungannya. Di mana lingkungan dan individu memiliki keterkaitan yang dapat menimbulkan suatu perubahan pada setiap kepribadian serta tingkah laku pada setiap individu (Ramadhani, 2014:24). Belajar sendiri ialah merupakan suatu proses yang memiliki suatu tujuan, di mana proses tersebut terjadi melalui suatu pengalaman serta proses melihat, mengamati dan juga memahami sesuatu yang akan dipelajari. Guna memberikan pencerdasan terhadap bangsa tentunya yang harus ditingkatkan adalah mutu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Dalam memberikan pencerdasan terhadap bangsa guna untuk meningkatkan mutu pendidikan terdapat juga kendala yang dialami peserta

didik dalam mengenyam pendidikan salah satunya adalah putus sekolah yang disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah ialah dari faktor internal yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri seperti kurangnya minat anak dalam belajar di sekolah, kemudian dari faktor eksternal itu sendiri ialah kurangnya ketertarikan siswa untuk sekolah, kurangnya perhatian dari orang tua siswa, dan juga lingkungan sosial yang mempengaruhinya (Hakim, 2020:34) dapat kita pahami dari pengertian diatas bahwa faktor-faktor yang menyebabkan putus sekolah berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal, di mana faktor-faktor tersebut sangatlah berpengaruh terhadap peserta didik.

Tentunya selain itu faktor ekonomi atau keuangan dari orang tua juga berpengaruh dalam membiayai sekolah anaknya. Sehingga bukan hanya dari kedua faktor diatas namun dapat juga berasal dari faktor ekonmoi keluarga yang menyebabkan terjadinya putus sekolah dikarenakan kurang mampunya keluarga untuk membiayai anaknya untuk sekolah. Selain dari pada itu kurangnya perhatian dari orang tua dan juga kurangnya motivasi yang diberikan sehingga menyebabkan peserta didik menjadi malas untuk sekolah ditambah dengan lingkungan sosial di mana teman-temannya yang tidak sekolah juga mempengaruhinya dan malah mengajaknya untuk bermain game, melakukan hal-hal yang kurang baik sehingga menyebabkan anak tidak memiliki motivasi untuk ke sekolah.

Putus sekolah merupakan sebuah situasi di mana peserta didik tidak dapat lagi melanjutkan jenjang pendidikannya di karenakan berbagai macam faktor yang menyebabkannya. Menurut (Perhati, Tina Aris.dkk. 2017) Putus sekolah merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak mampu lagi untuk menyelesaikan pendidikan dan tidak memperoleh ijazah sebagai tanda bahwa seseorang telah menyelesaikan jenjang pendidikan. Fenomena putus sekolah sendiri ditandai berbagai macam faktor yang menyebabkan seorang anak mengalami putus sekolah seperti kemauan dari dalam diri anak itu sendiri sehingga malas untuk datang ke sekolah, kurangnya interaksi di dalam lingkungan sekolah baik kepada teman ataupun guru, mengalami bullying atau

sering di ejek karena sesuatu hal, dan juga tidak mempunyai keuangan orang tua untuk membayar uang spp sekolah. Sehingga hal tersebutlah yang mengalami siswa menjadi malas untuk sekolah.

SMP Negeri 4 Muara Sugihan sendiri merupakan tingkat pendidikan di jenjang sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Total ada 4 sekolah menengah pertama yang ada di kecamatan muara sugihan diantaranya SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, SMP Negeri 3, dan SMP Negeri 4 yang masing-masing terletak di kecamatan muara sugihan. SMP Negeri 4 sendiri merupakan sekolah yang unggul dan telah terakreditasi. Kecamatan muara sugihan merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten banyuasin yang memiliki 6 jalur dan masing-masing jalur terdiri dari 6 desa atau kelurahan. Jalur sendiri merupakan sebutan yang menaungi enam desa dan memiliki sebuah pembatas yaitu jembatan yang membedakan wilayah jalur tersebut.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyorini (2021) yang berjudul “Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Usia SMP di Kelurahan Krambasawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi DIY” (<http://repository.unwidha.ac.id:880/2385/>) diaman dalam penelitiannya faktor ekonomi yang rendah, kurangnya minat anak untuk sekolah, dan juga lingkungan sosial. Adapun faktor yang paling berpengaruh penyebab anak putus sekolah adalah dari segi faktor ekonomi di mana mayoritas penduduk setempat bekerja sebagai petani dan juga bekerja sebagai buruh harian lepas yang hasilnya tidak menentu sehingga menyebabkan kurang mampunya ekonomi keluarga untuk membiayai sekolah.

Penelitian selanjutnya yang masih relevan dengan judul penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Nevy Farista Aristin (2016) yang berjudul “Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Anak Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kecamatan Bondowoso” (<http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikangeografi/article/view/5009/1763>)

di mana dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa penyebab tingginya anak putus sekolah di kabupaten Bondowoso disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor geografis di mana jarak tempat tinggal dengan sekolah jauh dan akses jalan yang kurang baik sehingga menyebabkan siswa mengalami putus sekolah.

Adapun faktor lainnya yaitu berasal dari faktor sosial ekonomi keluarga seperti pekerjaan orang tua yang tidak tetap, jumlah tanggungan dalam keluarga, dan juga latar belakang pendidikan dari orang tua. Latar belakang pendidikan orang tua juga memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada anak, jika tingkat pendidikan orang tua rendah akan beranggapan kurang pentingnya pendidikan. Sedangkan sebaliknya jika orang tua memiliki tingkat pendidikan yang baik, maka akan memberikan dorongan serta motivasi kepada anak untuk menyelesaikan jenjang di setiap pendidikan agar dapat berguna bagi sang anak di kemudian hari.

Penelitian selanjutnya yang masih relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ariadi (2019) yang berjudul “Aanalisis Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Serumpun Buluh Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas” (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/32060>).

Dalam penelitian ini secara umum faktor yang menyebabkan anak putus sekolah di desa serumpun buluh ialah dari faktor internal dan juga faktor eksternal. Dari faktor internal yaitu dari dalam diri anak itu sendiri di mana kurangnya keinginan dan kemauan anak untuk bersekolah sehingga anak lebih memilih untuk bermain dengan teman-temannya di luar lingkungan sekolah. Selanjutnya dari faktor eksternal di mana lagi-lagi kondisi faktor ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap anak untuk melanjutkan sekolahnya, dikarenakan orang tua yang sudah tidak mampu membiayai kebutuhan anak dalam mengenyam pendidikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Muara Sugihan pada hari sabtu tanggal 4 september 2021 di mana peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru, dan wali kelas mengenai permasalahan yang akan di teliti. Setelah melakukan serangkaian

wawancara kepada guru mengenai permasalahan yang akan diteliti hasilnya pun didapatkan sebanyak 9 siswa yang mengalami putus sekolah diantaranya:

Tabel 1.1. daftar siswa putus sekolah

NO	Nama Siswa	Kelas	Tahun
1	IH	VIIA	2021
2	KR	VIIA	2021
3	SWS	VIIA	2021
4	S	VIIIB	2021
5	AA	VIIIA	2021
6	AD	VIIIA	2021
7	IR	VIIA	2021
8	IS	VIIA	2021
9	J	VIIIA	2021

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 4 Muara Sugihan, Tahun 2021

Pihak sekolah sendiri juga telah melakukan mediasi dan menanyakan kepada orang tua peserta didik yang mengalami putus sekolah. Dari hasil pertemuan dari pihak sekolah yang diwakili oleh wali kelas peserta didik yang mengalami putus sekolah didapatkan bahwa kurangnya keinginan dari peserta didik sendiri untuk bersekolah di karenakan faktor lingkungan sosialnya yang mempengaruhi untuk melakukan kegiatan di luar sekolah sehingga menyebabkan peserta didik malas untuk sekolah. Adapun dari faktor yang lain yaitu faktor dari latar belakang ekonomi keluarga di mana orang tua tidak mampu untuk membiayai sekolah anaknya, sehingga sang anak pun ikut bekerja membantu keuangan keluarga yang menyebabkan peserta didik tidak lagi memiliki minat untuk sekolah dan lebih mementingkan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain dari faktor ekonomi yaitu secara

geografis dari jarak tempuh rumah siswa ke sekolah yang jauh yang membuat peserta didik malas untuk datang ke sekolah dan juga akses jalan yang belum baik di mana saat musim hujan akses jalan ke sekolah akan sulit dilewati karena masih medan tanah liat yang menyebabkan kendaraan sulit untuk melewatinya.

Berdasarkan dari studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Muara Sugihan dengan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Putus Sekolah pada Siswa SMP Negeri 4 Muara Sugihan”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah **“Apakah Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Putus Sekolah pada Siswa SMP Negeri 4 Muara Sugihan?”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dibuat maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Putus Sekolah pada Siswa SMP Negeri 4 Muara Sugihan.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan juga secara praktis.

1.5.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat mendukung teori-teori dan konsep kajian ilmu yang berhubungan dengan Faktor-faktor Penyebab Putus Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 4 Muara Sugihan.

1.5.2 Secara Praktis

Secara praktis maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1.5.2.1 Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi sekolah diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan juga memberikan solusi terhadap peserta didik yang mengalami putus sekolah.

1.5.2.2 Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai data bagi dinas pemerintahan kecamatan muara sugihan mengenai Faktor-faktor Penyebab Putus Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 4 Muara Sugihan sehingga dapat memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan ini.

1.5.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga kesadaran kepada masyarakat bahwa pentingnya pendidikan.

1.5.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menambah serta memperluas wawasan berfikir terhadap masalah yang diteliti agar mendapatkan gambaran saat melakukan penelitian, kemudian juga sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan jurusan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, N., Rustiyarso, & Salim, I. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Dalam Program Pendidikan Gratis Kabupaten Kayong Utara*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(1).
- Atmoko, A. T., & Widayati, W. (2014). *Kebijakan Pemerintah Dalam Pengentasan Siswa Putus Sekolah Tingkat Menengah Di Kabupaten Batang*. *Journal of Politic and Government Studies*, 3(3), 96–115.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Bagus Sumargo. (2020). *Teknik Sampling (Pertama)*. UNJ PRESS.
- Dewi, N. A. K., Zukhri, A., & Dunia, I. K. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Usia Pendidikan Dasar Di Kecamatan Gerokgak Tahun 2012/2013*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Fauzi, M. R. (2019). *Pola Belajar Siswa Penyandang Tunanetra Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Ma Muhammadiyah 1 Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Guruh, M. (2018). *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada Smk Kartika X-2*. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(1).
- Hakim, A. (2020). *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah*. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 124.
- Hendrawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitaif, dan Mixed Method*. Hidayatul Qur'an.
- Layuk, K. (2021). *Analisis Keamanan Jaringan Web Server Menggunakan Suricata Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palopo*. *Universitas Cokroaminoto Palopo*.
- Liana, S. (2021). *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Tawali Kecamatan Wera Kabupaten Bima Tahun 2020*.

Universitas_Muhammadiyah_Mataram.

- Nasution, S. (2017). *Variabel Penelitian*. Jurnal Raudhah, 5(2).
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_penelitian_bidang_sosial/t-0AGwAACAAJ?hl=id
- Perhati Tina Aris, D. (2017). *Identifikasi Karakteristik Anak Putus Sekolah Di Jawa Barat Dengan Regresilogistik*. Indonesian Journal of Statistics and Applications, 1(1), 57.
- Putri, A. E., Trisnaningsih, T., & Nugraheni, I. L. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar*. JPG (Jurnal Penelitian Geografi), 6(5).
- Ramadhani, M. A. (2014). *Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 08(1), 112–119.
<https://doi.org/10.1177/002218568402600108>
- Ridha, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian*. Hikmah, 14(1), 62–70.
- Sulistiyorini. (2021). *“Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Usia Smp Di Kalurahan Krambilawit Kepanewon Saptosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi Diy”* SKRIPSI. 3. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Sandhopa, L. (2019). *Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang*. Iain Bengkulu.
- Sumarni, Desika Qori’ah Sani, M. R. S. W. (2020). *PELAYANAN SOSIAL REMAJA PUTUS SEKOLAH Study Pelayanan Di UPT.Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang, Jawa Timur* (1 ed.). PT. Cita Intranas Selaras.
- Suyanto, B. (2019). *Sosiologi Anak* (Cetakan Pe). KENCANA.
- Sedarmayanti, S. H. (2011). *Metodelogi Penelitian*. Mandarmaju.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (M. A. Dr. Anwar Mujahidin (ed.); Pertama). CV. Nata Karya.
http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_Di

Bidang Pendidikan.pdf

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF Dan R&D* (Sutopo (ed.); 2 ed.). Alfabeta.
- Sumarni, Desika Qori'ah Sani, M. R. S. W. (2020). *PELAYANAN SOSIAL REMAJA PUTUS SEKOLAH Study Pelayanan Di UPT. Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang, Jawa Timur* (1 ed.). PT. Cita Intranas Selaras.
- Tamba, E. M., Krisnani, H., & Gutama, A. S. (2015). Pelayanan Sosial Bagi Remaja Putus Sekolah. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2).